Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Kelompok A Di Tk Alhidayah XXI Jausenan Kota Blitar

Asmaul Husna[1]
[1]Universitas Nadlatul Ulama Blitar, Indonesia, asmaulhusna121984@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mengecap/mencetak di kelompok A TK Al Hidayah XXI Jausenan Kota Blitar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model Hopskin. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Al Hidayah XXI Jausenan Kota Blitar, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah kemampuan kreativitas mengecap/mencetak pada anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi (checklist). Teknik analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa anak yang memiliki kreativitas tinggi adalah anak yang memenuhi keempat aspek kreativitas yaitu aspek fluency (kelancaran), flexibility (keluwesan), originality (keaslian), dan sensitivity (kepekaan) yang masuk pada tahap berkembang sangat baik. Langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mencetak ini adalah peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan mencetak, yaitu berupa alat cetak yang terbuat bonggol sawi. Peneliti mendemonstrasikan di hadapan anak-anak bagaimana cara menggunakan masing-masing alat cetak, dan alat apa saja yang digunakan, peneliti juga mengajak anak-anak untuk melihat video pembelajaran mencetak dengan bahan alam supaya anak-anak mendapatkan inspirasi dan dapat menghasilkan karya yang diinginkan. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat meningkat melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam yaitu bonggol sawi di kelompok A di TK Al Hidayah XXI Jausenan Kota Blitar. Hasil observasi yang telah dilakukan Peningkatan pun terjadi pada setiap pertemuan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada penelitian pra tindakan kreativitas anak yang dicapai adalah sebesar 26,6%. Pada siklus I pertemuan pertama persentasenya 40%, pertemuan ke dua 40% dan pada pertemuan ketiga 46,6% dan pada siklus II meningkat sehingga mencapai 53,3% pada pertemuan pertama, 66,6% pertemuan kedua dan pada siklus II pertemuan ketiga mengalami peningkatan mencapai 93% sangat sesuai target indikator yang diinginkan yaitu sebanyak 75-100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kriteria kreativitas anak kelompok A TK Al Hidayah XXI Jausenan Kota Blitar berkembang sangat baik.

Kata kunci: *kreativitas, kegiatan mengecap/mencetak, kelompok A.*

Abstract

The aim of this research was to increase the creativity of children aged 4-5 years through stamping/printing activities in group A of Alhidayah Kindergarten, Jausenan, Blitar City. This type of research is classroom action research using the Hopskin model. The subjects of this study were group A children at Alhidayah Kindergarten, Jausenan, Blitar City, with a total of 15 children, consisting of 7 boys and 8 girls, while the object of this study was the ability to write/print creativity in children. The data collection methods used were observation and documentation. The research instrument used was an observation sheet (checklist). The analysis technique was carried out descriptively, both qualitatively and quantitatively. After the research was conducted, it was found that children who have high creativity are those who fulfill the four aspects of creativity, namely fluency, flexibility, originality, and sensitivity, which are categorized at the very well-developed stage. The steps taken to increase creativity through this printing activity were that the researcher prepared the learning media used in the printing activity, namely in the form of a printing device made of papaya leaf stems,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

leaves, banana stems, bitter melon, mustard greens and star fruit. The researcher demonstrated in front of the children how to use each type of printing tool, and what tools were used, the researcher also invited the children to watch a learning video for tasting with natural materials so that the children would get inspired and be able to produce the work they wanted. And the results of the research conducted show that children's creativity can increase through tasting activities with natural ingredients, namely, papaya leaf stems, leaves, banana stems, bitter melon, mustard greens and star fruit in group A at Alhidayah Kindergarten, Jausenan, Blitar City. The results of observations that have been made The increase also occurred at each meeting of the pre-action, cycle I, and cycle II. In the pre-action research, the children's creativity achieved was 26.6%. In cycle I the first meeting the percentage was 40%, in the second meeting 40% and in the third meeting 46.6% and in cycle II it increased so that it reached 53.3% at the first meeting, 66.6% in the second meeting and in cycle II the third meeting experienced the increase reaching 93% is in accordance with the desired target indicator, which is as much as 75-100%. Thus it can be said that the criteria for the creativity of group A children at Alhidayah Kindergarten, Jausenan, Blitar City, are developing very well.

Keywords: *creativity, stamping/printing activities, group A.*

Corresponding Author:
Asmaul Husna
Universitas Nadlatul Ulama Blitar, Indonesia, asmaulhusna121984@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan anak-anak dalam hal kreativitas, kematangan emosi, bakat, minat, jasmani, rohani dan kepribadiannya tentu berbeda-beda. Setiap amak mempunyai kemampuan yang luas dan tidak ada batas sehingga dapat berfikir kreatif. Biasanya anak melakukan aktifitas yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang ada dalam diri anak. Untuk itu perlu stimulasi atau rangsangan dari kecil. Supaya anak dapat berfikir kreatif dan dapat menghasilkan karya yang baru dan berbeda dari yang lain. Rahmawati, Kurniati (2011:13) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang menghasilkan suatu karya baru atau kombinasi dari beberapa informasi atau data yang ada sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gagasan atau karya nyata. Dalam dunia pendidikan, kreativitas pada anak bisa meningkat dengan melakukan banyak rangsangan aktifitas yang dilakukan seperti, mencetak atau mencetak. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas pada anak. Mencetak adalah karya seni dua dimensi kegiatan ini dilakukan dengan mencetak dengan media bertinta/digambar pada area gambar yang di capkan pada stand tertentu sesuai dengan teknik cetak yang diinginkan. Walaupun karya seni ini memiliki kesan yang sama dengan lukisan/gambar, tetapi quality seni ini dinilai berdasarkan orisinalitas karya yang dipilih, diaplikasikan dengan tidak ada tambahan warna seperti kuas dan lainnya. (Mayar 2022).

Mencetak termasuk ke dalam seni dua dimensi. Mencetak adalah aktifitas melatih seni dengan cara mencetak yang disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya. Mengacap bisa dilakukan dengan berbagai media seperti, pelepah pisang, bonggol sawi, pare, buah belimbing, daun dan lain-lain. Pembelajaran mencetak dapat meningkatkan kreativitas sebab dalam proses itu mereka akan ingat dengan peristiwa yang terjadi, anak juga dapat berhayal dengan menggambar dengan media pernah digunakan.

METODE

Jenis Penelitian

Observasi yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas yang tahapannya diantaranya ada rencana awal, kegiatan penelitian, observasi, dan pemikiran, observasi terjadi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sebab ada permasalahan, yang dihadapi pada kegiatan belajar di kelas. Dalam temuan ini, peneliti secara langsung dan aktif terlibat mulai awal dan menjadi rumusan masalah yang sistematis serta rutin untuk jenisl kegiatan belajar yang memakai alat pemecahan masalah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Alhidayah XXI Jausenan, Kota Blitar dan dilaksanakan pada bulan April 2026.

Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah anak Kelompok A TK Alhidayah XXI Jausenan, Kota Blitar berjumlah 15 siswa.

Prosedur

Pengamatan ini bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mengandung siklus yang saling berhubungan, yaitu tindakan dalam pertemuan ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu rencana, pelaksanaan, penelitian, dan pemikiran.

Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tehnik Analisis Data

Analisis untuk mengetahui keefektifan suatu metode yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif. Kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui metode mencetak dengan bahan alam dibandingkan dari hasil observasi sebelum tindakan dan sesudah tindakan, dengan demikian hasilnya akan diketahui.

Indikator Keberhasilan

Menurut penelitian ini kreativitas terlihat mengalami peningkatan jika pada prosesnya terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua dan seterusnya.

Dengan nilai 75% dari jumlah siswa di kelas tersebut. Kreativitas siswa dalam belajar disebut mengalami peningkatan jika pada proses pembelajarannya, siswa mempunyai 4 ciri yang menjadi ciri keahlian berfikir kreatif yaitu meliputi:

1. Kelancaran (fluency), yaitu keahlian dalam menjawab dan mengemukakan pemikiran atau ide yang terdapat pada pikiran siswa dengan lancar.
2. Kelenturan (flexibility), adalah keahlian mengemukakan beragam alternatif dalam pemecahan masalah
3. Keaslian (originality), adalah keahlian dalam mendapatkan berbagai ide dan karya yang orisinal dari hasil pemikirannya sendiri.
4. Keuletan dan kesabaran (sensitivity), adalah keuletan untuk menghadapi masalah, dan kesabaran pada saat menghadapi kondisi yang tak tentu. Martini Jamaris (2006: 67).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap kretaivitas anak pada kondisi pra siklus adalah :

Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 0
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 4
Jumlah anak mulai berkembang : 8
Jumlah anak belum berkembang : 3

Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

$$\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Jumla $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai r $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

15

Presentase $\frac{Jml\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$\frac{4}{15}\ x\ 100\%$

= 26.6%

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan pra siklus adalah 26.6%

$= 42.1\%$

Siklus I pertemuan pertama

Hasil observasi peningkatan kreatifitas anak usia dini melelui kegiatan mencetak pada siklus I pertemuan pertama
Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 0
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 6
Jumlah anak mulai berkembang : 7
Jumlah anak belum berkembang : 2
Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A
Jml. Nilai =

Nilai rata-rata = $Skor\ yang\ diperoleh\ x\ 100\%$

$= \frac{711.9\%}{15}\ x\ 100\%$

= 4

Presentase = $\frac{Jml\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

=

$\frac{6}{15}\ x\ 100\%$

= 40%

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus I pertemuan pertama adalah 40%

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Siklus I pertemuan kedua

Hasil observasi peningkatan kreatifitas anak usia dini melelui kegiatan mencetak pada siklus I pertemuan kedua.

Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 0
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 6
Jumlah anak mulai berkembang : 8
Jumlah anak belum berkembang : 0

Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

Jumlah nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai rata-rata = $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$= \frac{749.5\%}{15}\ x\ 100\%$

Presentase = $\frac{Jml.anak\ yang\ tuntas\ nak}{\frac{6}{15}\ x\ 100\%}\ x\ 100\%$

= 40%

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus I pertemuan kedua adalah 40%

Siklus I pertemuan ketiga

Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 0
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 7
Jumlah anak mulai berkembang : 8
Jumlah anak belum berkembang : 0

Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

Jumlah nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai rata-rata = $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$= \frac{780.6\%}{15}\ x\ 100\%$

Presentase = $\frac{Jumlah\ anak\ yang\ tuntas}{nak}\ x\ 100\%$

$= \frac{7}{15}\ x\ 100\%$

= 46.6 %

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus I pertemuan ketiga adalah 46.6 %

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Siklus II pertemuan pertama
Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 1
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 8
Jumlah anak mulai berkembang : 6
Jumlah anak belum berkembang : 0
Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

Jumlah nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai rata-rata = $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$= \frac{780.6\%}{15}\ x\ 100\%$

=55.7%

Presentase = $\frac{Jumlah\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$= \frac{9}{15}\ x\ 100\%$

= 60 %

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus II pertemuan pertama adalah 60 %

Siklus II pertemuan kedua
Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 1
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 9
Jumlah anak mulai berkembang : 5
Jumlah anak belum berkembang : 0

Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

Jumlah nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai rata-rata = $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$= \frac{855.7\%}{15}\ x\ 100\%$

= 57%

Presentase = $\frac{Jumlah\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

$$= \frac{10}{15}\ x\ 100\%$$

= 66.6 %

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus II pertemuan kedua adalah 66.6 %

Siklus II pertemuan ketiga

Jumlah anak : 15
Jumlah anak berkembang sangat baik : 2
Jumlah anak berkembang sesuai harapan : 11
Jumlah anak mulai berkembang : 2
Jumlah anak belum berkembang : 0

Nilai rata – rata kegiatan di atas untuk anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A

Jml. Nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

Nilai rata-rata = $\frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ anak}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$$= \frac{905.8\%}{15}\ x\ 100\%$$

= 60.3%

Presentase = $\frac{Jumlah\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ anak}\ x\ 100\%$

$$= \frac{13}{15}\ x\ 100\%$$

= 86.6 %

Hasil nilai rata-rata pada kegiatan siklus II pertemuan ketiga adalah 86.6 %

Dari hasil penelitian yang dilakukan peserta didik mengalami peningkatan di setiap aspek perkembangan kreativitas, dan pada siklus II mengalami kenaikan kreativitas peserta didik sehingga dapat tercapai indikator keberhasilan, yaitu 86,6% yang diperoleh dari presentase jumlah anak yang tuntas. Pada siklus II peserta didik diberi stimulasi melalui video pembelajaran dan memberikan media lain berupa spidol/crayon, sehingga peserta didik mudah mengekspresikan media yang ada. Sofia Hartati (2005: 37) mengemukakan bahwa motivasi adalah hal yang terpenting dalam memotivasi belajar anak. Motivasi itu bisa berbentuk rayuan/bujukan guru kepada peserta didik supaya anak dapat menghasilkan karya yang original, dan sebagian besar peserta didik tidak lagi melihat dan mencontoh apa yang di contohkan oleh peneliti maupun gurunya. Anak bisa bebas menuangkan ide kreatifnya lewat karya yang dihasilkan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa pembelajaran mencetak hisa membuat kreativitas kelompok A Taman Kanak-kanak Alhidayah meningkat Hasilnya observasi yang dilakukan dalam penelitian pretest dan setelah tindakan pada siklus I dan siklus Il meningkat. Observer menyiapkan alat untuk kegiatan mencetak, alat untuk mencetak menggunakan daun, batang daun pisang, dan batang daun pepaya lalu guru menunjukkan kepada anak-anak bagaimana menggunakan setiap media untuk mendapatkan hasil karya yang dunginkan. Media yang digunakan tidak sama dengan media yang digunakan sebelumnya, yaitu cattenbud, membuat kegiatan mencetak menjadi lebih menarik bagi anak-anak. Selain itu, warna yang digunakan (kuning, hijau, dan merah,) meningkatkan minat anak dalam kegiatan. Mereka sering berusaha sendiri untuk menggabungkan dua atau tiga warna tersebut untuk membuat karya yang berbeda. Menggunakan warna merah, hijau, dan kuning ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik untuk mencetak daripada menggunakan tinta cap satu warna.

Pada pertemuan prstest, siklus kel, dan siklus II juga menunjukkan peningkatan. Pada waktu penelitian pretest, kreativitas yang dicapai peserta didik yaitu 26,6%, dan pada pertemuan pertama siklus 1, persentasenya adalah 40%. pertemuan ke dua 40% dan pada pertemuan ketiga 46,6% dan pada siklus II meningkat sehingga mencapai 53,3% pada pertemuan kel, 66,6% pertemuan II dan pada siklus II pertemuan Ill mengalami peningkatan mencapai 86,6% sangat sesuai dengan target indikator, yaitu sebanyak 75-100%.

DAFTAR PUSTAKA

Hartati, Sofia (2005). Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta:

Mayar, Farida. 2022. Seni Rupa untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Martini, Jamaris, 2006. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.

Rahmawati, Yeni & Kurniati Euis. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta. Kencana.